

Sejarah Desa: Pengertian, Tujuan, Fungsi, dan Manfaatnya

Pendahuluan

Sejarah desa adalah bagian penting dalam memahami identitas dan perkembangan suatu komunitas. Desa, sebagai unit sosial, ekonomi, dan pemerintahan terkecil, memiliki kisah unik yang mencerminkan perjalanan masyarakatnya dalam menghadapi berbagai perubahan. Dalam artikel ini, kita akan membahas secara menyeluruh mengenai sejarah desa, tujuan mempelajari sejarah desa, fungsi dan manfaat sejarah desa, serta bagaimana sejarah desa dapat mempengaruhi pembangunan masyarakat di era modern.

Pengertian Desa

Desa, menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sebagai entitas pemerintahan yang paling dekat dengan masyarakat, desa memiliki peran vital dalam pembangunan, pengelolaan sumber daya alam, dan kehidupan sosial masyarakat.

Latar Belakang Pembentukan Desa

Pembentukan desa diawali dari pola hidup masyarakat yang bersifat komunal. Pada masa kerajaan-kerajaan kuno seperti Majapahit dan Sriwijaya, desa sudah berfungsi sebagai unit administratif yang mengatur kehidupan masyarakat. Desa menjadi tempat pengelolaan tanah pertanian dan perdagangan, serta menjalankan kebijakan pemerintahan lokal. Selama masa kolonial Belanda, desa dikelola berdasarkan sistem pemerintahan adat yang kemudian dipadukan dengan sistem birokrasi kolonial. Setelah Indonesia merdeka, desa mendapat perhatian lebih dengan lahirnya berbagai peraturan yang mengatur kehidupan desa.

Pada tahun 1979, pemerintah Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 1979 tentang Pemerintahan Desa yang bertujuan untuk menyatukan struktur dan nama desa di seluruh Indonesia. Namun, seiring berjalannya waktu, muncul kritik terhadap kebijakan ini

karena menghilangkan keunikan lokal. Sebagai hasilnya, pada tahun 2014, terbitlah Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 yang memberikan desa otonomi lebih besar untuk mengatur dirinya sendiri sesuai dengan potensi dan nilai-nilai lokal.

Maksud Sejarah Desa

Mempelajari sejarah desa bertujuan untuk memahami asal-usul dan perkembangan suatu desa sebagai komunitas yang terus berkembang. Sejarah desa mencatat segala kejadian penting yang mempengaruhi kehidupan masyarakat desa, baik dari segi sosial, budaya, ekonomi, maupun pemerintahan. Dengan memahami sejarahnya, kita bisa mengetahui bagaimana desa itu dibentuk, berkembang, dan beradaptasi dengan perubahan zaman.

Tujuan Sejarah Desa

1. Menghargai Warisan Budaya dan Tradisi

Tujuan utama mempelajari sejarah desa adalah untuk memahami dan menjaga warisan budaya dan tradisi yang ada di dalam masyarakat desa. Sejarah desa membantu generasi muda untuk lebih menghargai nilai-nilai lokal yang telah ada sejak lama.

2. Mendokumentasikan Perjalanan Desa

Sejarah desa juga berfungsi untuk mendokumentasikan perjalanan desa dalam berbagai aspek kehidupan. Dengan mendokumentasikan sejarah, masyarakat dapat memanfaatkan informasi tersebut sebagai bahan rujukan dalam merancang pembangunan desa yang lebih baik.

3. Meningkatkan Rasa Cinta Tanah Air

Sejarah desa mengajarkan kita untuk lebih mencintai dan bangga terhadap asal-usul kita. Pemahaman yang lebih dalam tentang sejarah desa dapat meningkatkan rasa memiliki dan kebanggaan terhadap tempat tinggal dan komunitas kita.

Fungsi Sejarah Desa

Sejarah desa memiliki berbagai fungsi penting yang berpengaruh terhadap pembangunan dan kehidupan masyarakat desa, antara lain:

1. Sebagai Referensi Pembangunan

Sejarah desa memberikan informasi yang sangat penting untuk merancang program pembangunan desa. Dengan memahami perjalanan desa, pemerintah desa dapat merancang kebijakan dan program yang lebih efektif berdasarkan pengalaman masa lalu.

2. Sebagai Dasar Penguatan Identitas Desa

Setiap desa memiliki tradisi dan budaya unik yang menjadi ciri khasnya. Sejarah desa memperkuat identitas lokal ini dan dapat membantu dalam mengembangkan potensi desa, baik dalam aspek sosial maupun ekonomi, serta menjadi daya tarik wisata.

3. Menjadi Alat Evaluasi

Sejarah desa dapat digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi sejauh mana kebijakan dan program pembangunan yang telah dilaksanakan berhasil. Dengan mengevaluasi hasil-hasil masa lalu, desa dapat merumuskan langkah-langkah strategis yang lebih baik di masa depan.

Manfaat Sejarah Desa

Memahami sejarah desa memberikan berbagai manfaat baik bagi masyarakat desa itu sendiri maupun untuk pembangunan nasional secara lebih luas, di antaranya:

1. Menjaga Keberlanjutan Budaya dan Tradisi

Sejarah desa berfungsi sebagai penjaga keberlanjutan budaya dan tradisi yang ada dalam masyarakat desa. Dengan mempelajari dan meneruskan nilai-nilai sejarah desa, kita dapat melestarikan adat istiadat, seni, bahasa, dan praktik-praktik budaya yang telah ada sejak lama.

2. Meningkatkan Partisipasi Masyarakat

Mengetahui sejarah desa dapat meningkatkan rasa memiliki dan keterlibatan masyarakat dalam pembangunan desa. Masyarakat yang memahami perjalanan dan perjuangan desa mereka akan lebih termotivasi untuk terlibat dalam pengambilan keputusan dan program-program desa.

3. Menumbuhkan Rasa Bangga terhadap Desa

Sejarah desa yang kaya akan perjuangan dan pencapaian akan menumbuhkan rasa bangga masyarakat terhadap tempat tinggal mereka. Hal ini dapat mendorong warga untuk lebih menjaga dan memajukan desa mereka dalam berbagai aspek.

4. Sebagai Sumber Inspirasi

Kisah-kisah sukses dan perjuangan yang tercatat dalam sejarah desa dapat menjadi sumber inspirasi bagi generasi muda dalam menghadapi tantangan hidup. Mereka dapat belajar dari pengalaman masa lalu untuk mengatasi masalah yang ada di masa depan.

5. Meningkatkan Daya Tarik Pariwisata

Sejarah desa juga memiliki manfaat besar dalam pengembangan sektor pariwisata. Desa yang memiliki nilai sejarah dan budaya yang kaya sering menjadi tujuan wisata edukasi, yang tidak hanya mendatangkan keuntungan ekonomi bagi desa tetapi juga memperkenalkan budaya lokal kepada dunia luar.

Metode Penggalan Sejarah Desa

Penggalan sejarah desa adalah proses menggali informasi tentang asal-usul, perkembangan, dan peristiwa penting yang membentuk identitas desa. Metode ini penting untuk memperkuat rasa kebanggaan masyarakat dan melestarikan warisan budaya lokal. Berikut adalah metode yang umum digunakan:

1. Wawancara dengan Tokoh Masyarakat

Wawancara dilakukan dengan sesepuh, tokoh adat, atau warga yang mengetahui sejarah desa. Informasi dari mereka membantu merekonstruksi peristiwa penting dan tradisi lokal yang telah berlangsung lama.

2. Studi Arsip dan Dokumen

Penelusuran arsip desa, catatan pemerintah, atau dokumen lama, seperti peta dan catatan sensus, memberikan gambaran perkembangan desa dari waktu ke waktu.

3. Penelitian Literatur

Menggunakan sumber-sumber tertulis seperti buku, jurnal, atau catatan sejarah yang membahas desa atau wilayah sekitarnya.

4. Observasi Lapangan

Melakukan kunjungan ke situs bersejarah di desa, seperti makam leluhur, bangunan tua, atau tempat sakral yang memiliki nilai sejarah.

5. Analisis Artefak dan Benda Peninggalan

Mengidentifikasi dan menganalisis benda-benda kuno seperti alat pertanian, senjata, atau barang kerajinan yang ditemukan di desa.

6. Cerita Rakyat dan Folklor

Mengumpulkan cerita rakyat dan legenda yang berkembang di masyarakat sebagai sumber informasi yang kaya akan nilai budaya dan sejarah.

Metode penggalian sejarah desa adalah kombinasi dari wawancara, penelitian dokumen, dan observasi lapangan. Proses ini tidak hanya bertujuan untuk mendokumentasikan sejarah, tetapi juga memperkuat identitas dan kebanggaan komunitas terhadap desa mereka.

Sebagai contoh, Desa Sriwidadi di Kapuas, Kalimantan Tengah, merupakan contoh desa yang dibentuk melalui program transmigrasi pada akhir abad ke-20. Desa ini berawal dari program sejuta hektar lahan gambut yang dijalankan pada era Orde Baru. Para transmigran dari berbagai daerah di Indonesia, termasuk Jawa Tengah dan Jawa Barat, dipindahkan ke desa ini untuk mengelola lahan yang sebelumnya merupakan hutan gambut. Proses pembentukan Desa Sriwidadi dimulai dengan musyawarah desa pada 27 Juli 1998 untuk menentukan nama desa yang kemudian diresmikan pada 12 Desember 1998. Desa ini menjadi desa definitif pada 5 Juli 2012, sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kapuas Nomor 6 Tahun 2012.

Kesimpulan

Sejarah desa bukan hanya sekadar catatan masa lalu, tetapi juga merupakan cermin perkembangan suatu komunitas dalam beradaptasi, bertumbuh, dan berkembang. Dengan mempelajari sejarah desa, kita dapat lebih menghargai warisan budaya lokal, memahami peran desa dalam pembangunan, serta mengambil pelajaran untuk menghadapi tantangan masa depan. Fungsi dan manfaat sejarah desa sangat penting, baik untuk pelestarian budaya, peningkatan partisipasi masyarakat, hingga pengembangan pariwisata. Melalui pemahaman yang mendalam tentang sejarah desa, kita dapat mendorong kemajuan desa dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di era modern ini.